PENGENALAN SISTEM INFORMASI

Komponen Sistem Informasi

Lavina 2341760062

Study Case:

Perguruan tinggi kini memanfaatkan sistem informasi pendaftaran ulang mahasiswa untuk mempermudah proses administrasi. Sistem ini memungkinkan mahasiswa baru dan lama melakukan verifikasi data, memilih mata kuliah, melakukan pembayaran, hingga mencetak bukti pendaftaran secara online, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Meski menawarkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan fleksibilitas, implementasinya perlu memperhatikan ketersediaan infrastruktur IT, keterampilan digital mahasiswa, dan keamanan data.

Soal:

- 1. Apa saja komponen sistem informasi yang ada pada study case tersebut?
- 2. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi sistem informasi tersebut!
- 3. Sebutkan manfaat sistem informasi pada study case tersebut?
- 4. Jelaskan evolusi sistem informasi pada study case tersebut!
- 5. Fokus sistem informasi dalam study case tersebut?

Jawab:

- 1. Blok masukan, ditandai dengan mahasiswa yang bisa melakukan verifikasi data, melakukan pemilihan mata kuliah, dan melakukan pembayaran.
 - Blok keluaran, keluaran dari sistem ini adalah bukti pendaftaran ulang yang dilakukan oleh mahasiswa.
- 2. Faktor yang melatarbelakangi pembuatan sistem informasi untuk pendafataran ulang mahasiswa yaitu:
 - a. Lebih efisian dan efektiv
 - b. Bisa tersedia layanannya selama 24 jam
 - c. Data lebih akurat dan fleksibel
 - d. Data lebih aman
- 3. Sistem informasi tersebut bermanfaat untuk para mahasiswa baru yang ingin melakukan daftar ulang, berbeda dengan cara daftar ulang yang manual jika

menggunakan sistem informasi mahasiswa bisa melakukan daftar ulang kapan saja dan dimana saja.

4. Sistem informasi daftar ulang mahasiswa telah mengalami evolusi yang signifikan selama beberapa dekade. Berikut adalah beberapa tahapan evolusi tersebut:

a. Daftar Ulang Manual (1990-an)

Pada tahap awal, proses daftar ulang dilakukan secara manual. Mahasiswa harus datang ke kampus dan mengantarkan berkas-berkas yang diperlukan ke loket pembayaran. Proses ini memakan waktu lama dan sering kali menimbulkan antrian panjang.

b. Sistem Informasi Berbasis Desktop (2000-an)

Pada tahap selanjutnya, beberapa perguruan tinggi mulai mengembangkan sistem informasi daftar ulang berbasis desktop. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan daftar ulang secara online, tetapi masih harus datang ke kampus untuk menyerahkan berkas-berkas yang diperlukan.

c. Sistem Informasi Berbasis Web (2010-an)

Seiring dengan perkembangan teknologi internet, sistem informasi daftar ulang berbasis web mulai banyak digunakan. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan daftar ulang secara online sepenuhnya, tanpa perlu datang ke kampus.

d. Sistem Informasi Mobile (2020-an)

Saat ini, banyak perguruan tinggi yang telah mengembangkan sistem informasi daftar ulang mobile. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan daftar ulang melalui smartphone mereka.

5. Verifikasi data, pemilihan mata kuliah, pembayaran, pencetakan bukti pendaftaran.